

## HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DENGAN TINDAKAN MEROKOK SISWA DI SMK NEGERI 2 MANADO

Nofrianto Mantiri\*, Adisti A. Rumayar\*, Nancy S. H Malonda\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Kawasan tanpa rokok telah diatur dengan jelas dalam Permenkes no 188 tahun 2011 yang menjelaskan tentang KTR dan untuk tata cara pelaksanaannya juga telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No 7 Tahun 2011 tentang pedoman pelaksanaan kawasan tanpa rokok yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari asap rokok, Peraturan serupa juga dibuat oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, No 64 Tahun 2015 yang mengatur secara khusus tentang pelaksanaan KTR di lingkungan Sekolah. Tujuan penelitian Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang kebijakan kawasan tanpa rokok dengan tindakan merokok siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Manado. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan desain penelitian cross sectional pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Manado pada bulan Juni 2018 – November 2018. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Manado. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi adalah 279 responden. Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 279 siswa yang menjadi responden sebagian besar yaitu 155 siswa (55,6%) dikategorikan berpengetahuan baik dan kategori kurang baik sebanyak 124 siswa (44,4%) dan sebanyak 148 siswa (53,0%) dikategorikan sikap baik dan 131 siswa (47,0%) dikategorikan kurang baik serta 180 siswa (64,5%) dikategorikan memiliki tindakan baik dan 99 siswa (35,5%) dikategorikan memiliki tindakan kurang baik.

**Kata Kunci:** Kawasan Tanpa Rokok, sekolah

### ABSTRACT

The school has a regulation regarding KTR, which is contained in the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Regulation, No. 64 of 2015, which is about KTR in the School environment which has a purpose and objective, namely to create a clean, healthy and smoke-free school environment (Kemendikbud, 2015). Research Objectives To find out the relationship between knowledge and attitudes about regional policies without smoking with the act of smoking students of State Vocational School 2 Manado. Method of this research is descriptive in students at the Vocational High School 2 Manado State in June 2018 - November 2018. The population in this study were all students at State Vocational School 2 Manado. The sample used in this study was based on criteria inclusion and exclusion were 279 respondents. This study uses a questionnaire measuring instrument Based on the results of the study showed that of the 279 students who were respondents, the majority were 155 students (55.6%) categorized as good knowledge and poor categories as many as 124 students (44.4%) and 148 students (53.0%) were categorized as attitudes good and 131 students (47.0%) were categorized as poor and 180 students (64.5%) were categorized as having good actions and 99 students (35.5%) were categorized as having bad actions. The conclusion in this study is that there is a relationship between students' knowledge about the policy of non-smoking areas with students' smoking actions and there is a relationship between students' attitudes about non-smoking regional policies and the smoking action of students.

**Key word:** Non-smoking Areas, School

### PENDAHULUAN

Perilaku merupakan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini dan ditunjukkan melalui seperangkat

perbuatan atau tindakan seseorang. Perilaku manusia pada hakekatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang dapat dilihat

langsung maupun yang tidak dapat dilihat langsung, Pengetahuan dan sikap bersifat tertutup sedangkan tindakan bersifat terbuka, sikap dan tindakan dipengaruhi oleh pengetahuan sebab pengetahuan dapat menghasilkan sikap maupun tindakan

Kawasan tanpa rokok di telah diatur dengan jelas dalam Permenkes no 188 tahun 2011 yang menjelaskan tentang KTR dan untuk tata cara pelaksanaannya juga telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No 7 Tahun 2011 tentang pedoman pelaksanaan kawasan tanpa rokok yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari asap rokok, Peraturan KTR ini didukung juga oleh Peraturan Kemendikbud RI, No 64 Tahun 2015 yang mengatur secara khusus tentang pelaksanaan KTR dilingkungan Sekolah.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian kuantitatif *survey analitik* dengan pendekatan *study* potong lintang. Penelitian telah dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Manado, Pada bulan Juni-November 2018. Sampel dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas X, dan XI, yang terdaftar di SMK Negeri 2 Manado, dengan jumlah sebanyak 279 siswa.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Manado terletak di kelurahan taas lingkungan V kecamatan tikala kota manado. Memiliki luas lahan 157.229 M<sup>2</sup>, luas bangunan 9.018 M<sup>2</sup> serta jumlah guru dan pegawai 56 orang, sebagai lembaga pendidikan SMK Negeri 2 menerapkan Peraturan mengenai KTR seperti termuat dalam Peraturan Kemendikbud RI, No 64 Tahun 2015 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di lingkungan Sekolah agar bebas dari rokok. Lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Manado telah tersedia sarana informasi larangan merokok berupa poster larangan merokok.

##### **Pengetahuan Tentang Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok**

Pengetahuan siswa tentang peraturan KTR bisa didapat melalui pengelihatian seperti melihat dan membaca berita atau buku tentang peraturan KTR juga melalui media poster dan papan informasi ataupun membaca peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang KTR. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 279 siswa yang menjadi responden sebagian besar yaitu 155 siswa (55,6%) dikategorikan berpengetahuan baik dan kategori kurang baik sebanyak 124 siswa

(44,4%) hasil penelitian ini juga didukung oleh Penelitian oleh Novianto (2015) menyimpulkan untuk meningkatkan motivasi siswa agar berhenti merokok perlu adanya persepsi yang baik juga dari siswa terhadap peringatan kesehatan bergambar pada kemasan rokok. Hasil penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Manado menunjukkan bahwa para siswa cenderung memiliki pengetahuan yang baik tentang kebijakan KTR di lingkungan sekolah dan diharapkan para siswa bisa saling memberikan memotivasi untuk tidak merokok, sehingga mengurangi tindakan merokok di lingkungan KTR.

#### **Tindakan Merokok Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 279 siswa yang menjadi responden sebagian besar yaitu 180 siswa (64,5%) dikategorikan memiliki tindakan baik dan 99 siswa (35,5%) dikategorikan memiliki tindakan kurang baik. Berdasarkan uraian pertanyaan pada kuesioner tindakan kurang baik dari para siswa disebabkan siswa memiliki peluang untuk mengkonsumsi rokok di lingkungan sekolah disebabkan ketika jam praktek siswa kurang pengawasan dari para guru dan menjadi perhatian untuk para siswa yang memiliki tindakan kurang baik dengan memberikan pengawasan secara

khusus dan bimbingan agar tidak membawah pengaruh terhadap siswa yang lainnya. penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian perilaku pelajar tentang kebijakan kawasan tanpa rokok, sebab berdasarkan uraian pertanyaan dalam kuesioner menyimpulkan bahwa tindakan merokok para pelajar sering dilakukan didalam lingkungan sekolah yang adalah kawasan tanpa rokok atau ditempat umum lainnya yang disebabkan oleh pengaruh teman dan lingkungan pergaulan yang tidak sehat.

#### **Hubungan antara Pengetahuan Tentang Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok dengan Tindakan Merokok pada Siswa**

Berdasarkan hasil uji chi square dinyatakan bahwa pengetahuan tentang kebijakan kawasan tanpa rokok berhubungan dengan tindakan merokok siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 manado dengan nilai  $p=0,000$  ( $p\ value < 0,05$ ), Pengetahuan terjadi akibat Penginderaan terhadap suatu objek tertentu melalui : indera pengelihatana, pendengaran, penciuman, rasa dan raba yang menghasilkan hasil tahu terhadap suatu objek.

### **Hubungan antara Sikap Terhadap Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok dengan Tindakan Merokok Siswa**

Menurut Firgiwan (2016) Sikap dapat dipelajari serta pada keadaan tertentu sikap orang – orang dapat berubah jika keadaan tersebut mendukung sikap pada seseorang itu untuk berubah. Berdasarkan Hasil uji chi square diketahui nilai  $p = 0,000$  ( $p$  value < 0,05) sehingga diambil kesimpulan bahwa sikap tentang kebijakan kawasan tanpa rokok berhubungan dengan tindakan merokok siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 manado, faktor yang mempengaruhi sikap para siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 manado adalah kepedulian dari para siswa untuk mendukung kebijakan sekolah untuk menjadikan sekolah sebagai tempat bebas asap rokok, karena hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner menenjukan rata-rata jawaban siswa untuk pertanyaan ”setujukah anda bahwa sekolah seharusnya menjadi tempat bebas asap rokok’ 71 (40,5%) siswa menjawab Ragu, ini dikarenakan kurangnya kepedulian untuk saling mendukung pelaksanaan kawasan tanpa rokok di Lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Manado.

#### **Keterbatasan Penelitian**

- 1 Siswa yang menjadi responden penelitian berapa kali diganti dengan responden yang lain karena ketidak

hadiran siswa yang awalnya sudah ditentukan menjadi responden dengan cara simple random sampling menurut susunan daftar hadir siswa di setiap kelas.

2. Beberapa siswa menolak untuk menjadi responden dalam penelitian ini sehingga mempersulit peneliti untuk memperoleh data.

#### **KESIMPULAN**

1. Pengetahuan tentang kebijakan kawasan tanpa rokok berhubungan dengan tindakan merokok siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 manado
2. Sikap tentang kebijakan kawasan tanpa rokok berhubungan dengan tindakan merokok siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 manado

#### **SARAN**

1. Bagi pihak Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Manado dapat memberikan pengetahuan secara khusus kepada siswa tentang bahaya merokok dengan cara memberikan penyuluhan dan menambahkan materi pelajaran tentang bahaya merokok dalam kurikulum sekolah,
2. Bagi pihak Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Manado memberikan pengontrolan terhadap

aturan kawasan tanpa rokok yang telah diberlakukan dilingkungan sekolah yang berdasarkan pada peraturan daerah dan Peraturan Kemendikbud No 65 Tahun 2015 tentang KTR di Lingkungan Sekolah dengan cara mengadakan kegiatan Pemeriksaan setiap ketika memasuki lingkungan sekolah, dan memberi sanksi dan bimbingan khusus untuk mereka yang beberapa kali melanggar aturan yang telah di berlakukan ;

3. Bagi peneliti selanjutnya kiranya penelitian ini bisa menjadi referensi pembanding untuk penelitian selanjutnya dan dapat di

kembangkan dengan menggunakan variabel penelitian lainnya

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A, J. Rabuka 2017. *Hubungan Antara Prestasi Dan Tanda Larangan Merokok Dengan Kepatuhan Terhadap Kawasan Tanpa Rokok Pada Mahasiswa Di Universitas Pelita Harapan. Jurnal kesehatan (Online) Volume 2*
- Nugraha MA, 2015, *Bahaya Merokok Untuk Usia Remaja. Jurnal Kesehatan (Online)*
- Saptorini KK, Fani T, 2013, *Tingkat Partisipasi Mahasiswa Dalam Implementasi KTR Di Universitas Dian Nuswantoro Semarang. JURNAL KESEHATAN (Online) Volume 1*